

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN IPAS MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DI KELAS V
SDN 14 RANTAU BATU AMBACANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1)*



**Oleh :
ULFA RAMADHANI
NIM. 20129217/2020**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

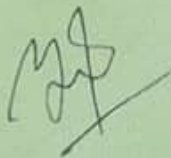
PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
IPAS MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
DI KELAS V SDN 14 RANTAU BATU AMBACANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : Ulfa Ramadhani
NIM : 20129217
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 11 September 2024

Mengetahui
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Prof. Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd
NIP.197605202008012020

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing



Dra. Hamimah, M.Pd
NIP. 196211281988032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS
Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 14
Rantau Batu Ambacang Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Ulfa Ramadhani
Nim : 20129217
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

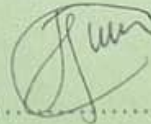
Padang, 11 September 2024

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

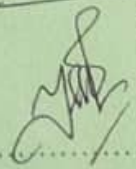
1. Ketua : Dra. Hamimah, M.Pd

1. 

2. Anggota : Drs. Zuardi, M.Si

2. 

3. Anggota : Dr. Yeni Erita, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ulfa Ramadhani
NIM/BP : 20129217/2020
Dapartemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran
IPAS Menggunakan Model *Problem Based Learning* di
Kelas V SDN 14 Rantau Batu Ambacang Kabupaten Pesisir
Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, 03 September 2024
Saya yang menyatakan



Ulfa Ramadhani
NIM. 20129217

ABSTRAK

Ulfa Ramadhani. 2024 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 14 Rantau Batu Ambacang Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan di lapangan yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik karena kurangnya aktivitas belajar yang melibatkan peserta didik dikarenakan proses pembelajaran masih berpusat kepada guru, sehingga peserta didik masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 14 Rantau Batu Ambacang Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, dengan prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian yang diperoleh berkaitan dengan hasil pembelajaran model *Problem Based Learning*. Teknik pengumpulan data berupa tes dan non tes. Subjek penelitian ini adalah guru kelas sebagai pengamat atau *observer*, peneliti sebagai praktisi atau guru, dan peserta didik kelas V SDN 14 Rantau Batu Ambacang Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 12 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ajar siklus I diperoleh rata-rata 83,34% (B), meningkat pada siklus II menjadi 95,8% (SB). Hasil pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I diperoleh rata-rata 82,14% (B), meningkat pada siklus II menjadi 96,42% (SB). Hasil pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 82,14% (B), meningkat pada siklus II menjadi 96,42% (SB). Hasil penilaian sikap siklus I diperoleh 7 peserta didik yang menonjol yaitu 4 orang bersikap positif dan 3 orang bersikap negatif, kemudian pada siklus II diperoleh 4 orang yang menonjol bersikap positif. Penilaian pengetahuan dan keterampilan siklus I diperoleh rata-rata 73,69 (C), meningkat pada siklus II menjadi 86,77 (B). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS di kelas V SDN 14 Rantau Batu Ambacang Kabupaten Pesisir Selatan.

Kata Kunci: Hasil belajar, IPAS, Model *Problem Based Learning*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas berkat dan karunia Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya berupa kesehatan, kesempatan dan keimanan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat Islam dan telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 14 Rantau Batu Ambacang Kabupaten Pesisir Selatan”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Berkat doa dan dukungan dari orang tua sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selain itu bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd., selaku Kepala Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Chandra, M.Pd selaku Koordinator UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd selaku pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti baik sejak pembuatan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku penguji 1 dan Ibu Dr.Yeni Erita, M.Pd selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Ibu dosen beserta staf Departemen PGSD yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Ibu Elmawarni, S.Pd.SD, selaku Kepala Sekolah SDN 14 Rantau batu Ambacang, Ibu Kurniati, S.Pd.Gr selaku Guru Kelas V dan seluruh staf pengajar di SDN 14 Rantau batu Ambacang yang telah memberi izin penelitian di kelas IV dan membantu dalam penelitian serta memberikan kemudahan dalam pengumpulan data selama proses pelaksanaan penelitian.
7. Teristimewa ucapan terima kasih untuk kedua orang tua peneliti Bapak Sujono dan Ibu Elmawarni selaku donatur yang tidak pernah lelah mendoakan peneliti demi kelancaran skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, perhatian, dan kasih sayang. Terima kasih atas semua yang telah diberikan kepada peneliti yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun selamanya.

8. Teristimewa juga untuk kakak saya tercinta Resti Laila Hasanah, S.Pd.Gr dan adik saya tersayang Muhammad Rasyid Almunawar yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang maupun dukungan materi kepada peneliti dan mendoakan peneliti disetiap sholatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Dan semua teman-teman yang telah peneliti anggap sebagai saudara sendiri terkhususnya, Sivia Shalehati, Dini Hafizah Kharisma, Radini Alfarukh, Shifwa Luqyaanaa, dan Muhammad Hamdi Andra yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti. Dan semua teman-teman seperjuangan yang tidak bisa peneliti tuliskan satu persatu.
10. Terakhir kepada peneliti, terima kasih untuk Ulfa Ramadhani yang telah kuat dan semangat hingga saat ini.

Dalam penelitian skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, 03 September 2024
Peneliti



Ulfa Ramadhani
NIM/BP. 20129217/2020

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	15
A. Kajian Teori.....	15
1. Hakikat Hasil Belajar.....	15
a. Pengertian Hasil Belajar.....	15
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar	16
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
2. Pembelajaran IPAS.....	18
a. Pengertian Pembelajaran IPAS	18
b. Karakteristik Pembelajaran IPAS	19
c. Tujuan Pembelajaran IPAS	20
d. Manfaat Pembelajaran IPAS.....	21
3. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	22
a. Pengertian Model Problem Based Learning	22
b. Karakteristik Model Problem Based Learning	24
c. Tujuan Model Problem Based Learning	25
d. Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i>	26
e. Penerapan Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i> dalam Pembelajaran IPAS	28
f. Kelebihan Model Problem Based Learning	29
4. Hakikat Modul Ajar.....	31
a. Pengertian Modul Ajar	31
b. Komponen Modul Ajar	33
B. Kerangka Teori	35
1. Tahap Perencanaan	37
2. Tahap Pelaksanaan.....	37
3. Tahap Penilaian	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Setting Penelitian.....	40
1. Tempat Penelitian	40

2. Subjek Penelitian.....	40
3. Waktu dan Lama Penelitian.....	41
B. Rancangan Penelitian.....	41
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
a. Pendekatan Penelitian.....	41
b. Jenis Penelitian.....	43
2. Alur Penelitian.....	44
3. Prosedur Penelitian.....	46
a. Perencanaan (Planning).....	46
b. Pelaksanaan (Action).....	47
c. Pengamatan (Observation).....	49
d. Refleksi (Reflection).....	50
C. Data dan Sumber Data.....	50
1. Data Penelitian.....	50
2. Sumber Data Penelitian.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	51
1. Teknik Pengumpulan Data.....	51
2. Instrumen Penelitian.....	53
E. Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian.....	57
1. Hasil Siklus I Pertemuan 1.....	58
a. Perencanaan.....	58
b. Pelaksanaan.....	60
c. Pengamatan.....	65
d. Refleksi.....	81
2. Hasil Siklus I Pertemuan II.....	91
a. Perencanaan.....	91
b. Pelaksanaan.....	92
c. Pengamatan.....	97
d. Refleksi.....	112
3. Hasil Siklus II.....	118
a. Perencanaan.....	118
b. Pelaksanaan.....	120
c. Pengamatan.....	124
d. Refleksi.....	138
B. Pembahasan.....	142
1. Pembahasan Siklus I Pertemuan I.....	142
a. Modul Ajar Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	142
b. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	147
c. Hasil Belajar Menggunakan <i>Problem Based Learning</i>	152
2. Pembahasan Siklus I Pertemuan II.....	154
a. Modul Ajar Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	154

b. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	157
c. Hasil Belajar Menggunakan <i>Problem Based Learning</i>	161
3. Pembahasan Siklus II	163
a. Modul Ajar Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	163
b. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	164
c. Hasil Belajar Menggunakan <i>Problem Based Learning</i>	166
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	168
A. SIMPULAN	168
B. SARAN.....	170
DAFTAR RUJUKAN	172
LAMPIRAN.....	180

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Daftar Nilai Formatif Pembelajaran IPAS Peserta Didik Kelas V SDN 14 Rantau Batu Ambacang.....	8
Tabel 3. 1 Kriteria Taraf Keberhasilan.....	55
Tabel 4. 1 Hasil Analisis penilaian Modul Ajar Siklus I Pertemuan I	69
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Guru	74
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan I	79
Tabel 4. 4 Hasil Analisis penilaian Modul Ajar Siklus I Pertemuan II.....	101
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Guru	105
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan II	110
Tabel 4. 7 Hasil Analisis penilaian Modul Ajar Siklus II	127
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Guru	132
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	136

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Teori	39
Bagan 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas	45

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Grafik Peningkatan Hasil Pengamatan Penelitian Siklus I-II	167
---	-----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Observasi dengan Guru	181
Lampiran 2. Surat Keterangan Observasi	183
Lampiran 3. Dokumentasi Observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPAS.....	184
Lampiran 4. Modul Ajar Guru Kelas V SDN 14 Rantau Batu Ambacang.....	185
Lampiran 5. Modul Ajar Siklus I Pertemuan I.....	214
Lampiran 6. Bahan Bacaan Siklus I Pertemuan I	225
Lampiran 7. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	232
Lampiran 8. LKPD Siklus I Pertemuan I.....	232
Lampiran 9. Kisi-kisi Soal Evaluasi	239
Lampiran 10. Hasil Penilaian Evaluasi	241
Lampiran 11. Lembar Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I.....	247
Lampiran 12. Lembar Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I.....	250
Lampiran 13. Lembar Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I	251
Lampiran 14. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan I	253
Lampiran 15. GLOSARIUM	254
Lampiran 16. DAFTAR PUSTAKA.....	255
Lampiran 17. Hasil Penilaian Modul Ajar Siklus I Pertemuan I	256
Lampiran 18. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I.....	261
Lampiran 19. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan I	269
Lampiran 20. Modul Ajar Siklus I Pertemuan II	276
Lampiran 21. Bahan Bacaan Siklus I Pertemuan II.....	286
Lampiran 22. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	292
Lampiran 23. LKPD Siklus I Pertemuan II.....	293
Lampiran 24. Kisi-kisi Soal Evaluasi	298
Lampiran 25. Hasil Penilaian Evaluasi	301
Lampiran 26. Lembar Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II.....	307
Lampiran 27. Lembar Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II	310
Lampiran 28. Lembar Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	311
Lampiran 29. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan II	313
Lampiran 30. GLOSARIUM	314
Lampiran 31. DAFTAR PUSTAKA.....	315
Lampiran 32. Hasil Penilaian Modul Ajar Siklus I Pertemuan II.....	316
Lampiran 33. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	321
Lampiran 34. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan II	329
Lampiran 35. Modul Ajar Siklus II.....	335
Lampiran 36. Bahan Bacaan Siklus II	345

Lampiran 37. Media Pembelajaran Siklus II.....	351
Lampiran 38. LKPD Siklus II	352
Lampiran 39. Kisi-kisi Soal Evaluasi	358
Lampiran 40. Hasil Penilaian Evaluasi	361
Lampiran 41. Lembar Penilaian Sikap Siklus II	367
Lampiran 42. Lembar Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	369
Lampiran 43. Lembar Penilaian Keterampilan Siklus II	370
Lampiran 44. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II	372
Lampiran 45. GLOSARIUM	373
Lampiran 46. DAFTAR PUSTAKA.....	374
Lampiran 47. Hasil Penilaian Modul Ajar Siklus II	375
Lampiran 48. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus II	380
Lampiran 49. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Peserta Didik Siklus II	388
Lampiran 50. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	395
Lampiran 51. Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran	396
Lampiran 52. Surat Izin Penelitian.....	402
Lampiran 53. Surat Balasan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian.....	403

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar serta terencana agar terciptanya suasana belajar aktif untuk dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada pada diri. Hal ini terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (Sesmiarni, 2017). Salah satu komponen penting dari sistem pendidikan ialah kurikulum, dengan adanya kebutuhan dan perkembangan zaman secara langsung akan mempengaruhi konsep kurikulum pendidikan yang diberlakukan (Agus et al., 2022).

Kurikulum merupakan sebuah wadah yang menentukan kemana arah pendidikan. Keberhasilan dari kegiatan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kurikulum yang digunakan. Menurut Fatirul & Walujo (dalam Cholilah et al., 2023) kurikulum sebagai rencana pembelajaran adalah suatu program pendidikan yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik. Program yang dirancang berisikan berbagai kegiatan yang dapat menunjang proses belajar peserta didik, sehingga timbul perubahan

dan perkembangan baik dari tingkah laku maupun keterampilan peserta didik sesuai tujuan pendidikan dan pembelajaran. Kurikulum tidak dapat digunakan dalam waktu terus menerus dikarenakan teknologi terus berkembang, sehingga kurikulum harus bisa menyesuaikan dengan kebutuhan perkembangan zaman. Menurut (Suhelayanti et al., 2023) pengembangan kurikulum secara berkala dikembangkan menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta perkembangan zaman. Sejumlah sekolah di berbagai daerah di Indonesia kini telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar.

Kurikulum Merdeka Belajar merupakan kurikulum baru yang dirancang oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan. Menurut (Safitri et al., 2022) kurikulum merdeka adalah kurikulum yang dilaksanakan dengan cara mengembangkan profil anak atau peserta didik sehingga memiliki jiwa dan nilai yang sesuai dengan kandungan lima sila pancasila serta dapat dasar atau bekal dalam kehidupannya. Sejalan dengan itu, (Anita et al., 2023) menyatakan kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang dilaksanakan dengan sudut pandang bahwa pembelajaran yang beragam akan lebih bermakna jika proses pembelajaran tersebut memiliki waktu yang cukup dalam memahami konsep dan memperkuat kompetensi. Lebih lanjut, (Anwar, 2021) berpendapat kurikulum merdeka sangat mengutamakan kebutuhan dan minat anak atau peserta didik sehingga dapat menjadi seorang pembelajar sepanjang hayat. Kurikulum Merdeka lebih berkonsentrasi pada materi

penting dan tidak terlalu berfokus pada buku teks saja. Jadi, kurikulum merdeka ialah kurikulum yang memungkinkan sekolah untuk memaksimalkan kemampuan peserta didik sesuai dengan sarana, dan sumber daya yang tersedia. Kurikulum ini memberikan ruang yang luas dan bebas bagi peserta didik untuk memaksimalkan potensi mereka mencapai hasil pendidikan yang maksimal.

Salah satu dampak dari diberlakukannya kurikulum merdeka di sekolah dasar ialah digabungnya mata pelajaran IPA dan IPS menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Hal ini bertujuan agar peserta didik lebih holistik dalam memahami lingkungan sekitar (Kemendikbud, 2022). Penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS tentunya memberikan tantangan tersendiri bagi guru maupun peserta didik. Buku guru yang disediakan oleh pemerintah juga belum mengintegrasikan IPA dan IPS, jadi IPA dan IPS berada dalam satu buku namun dalam BAB yang berbeda.

Pembelajaran IPAS merupakan sebuah inovasi pendidikan dalam kurikulum merdeka yang memadukan antara IPA dan IPS dalam pembelajaran, dengan harapan dapat menumbuhkan sikap spiritual, membangun keterampilan bernalar (kritis, kreatif dan inovatif), melakukan penyelidikan, percobaan, mengkomunikasikan, menyimpulkan, dan merefleksi serta melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang telah dilakukannya untuk menyelesaikan permasalahan. Tujuan pembelajaran IPAS dapat terwujud, jika membuat perencanaan

yang baik, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan dan melakukan evaluasi pembelajaran yang sesuai tujuan yang ingin dicapai. Kompetensi guru, sarana prasarana, lingkungan belajar menjadi bagian yang sangat penting untuk mewujudkan hal ini (Suhelayanti et al., 2023). Sehingga pembelajaran yang tercipta dapat melibatkan peserta didik dan mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang ideal menurut Mitchell adalah sebagai berikut: (1) perhatian peserta didik yang aktif dan terfokus kepada pembelajaran, (2) berupaya menyelesaikan tugas dengan baik dan benar, (3) peserta didik mampu menjelaskan hasil belajarnya, (4) peserta didik diharapkan berani untuk mengungkapkan apa yang belum dipahami kepada guru, (5) peserta didik berani menyatakan tidak setuju, (6) dalam menyelesaikan masalah peserta didik mengambil contoh pengalaman hidup, (7) peserta didik terbiasa mengkaitkan topik dengan kehidupan nyata, (8) guru memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk dapat bekerja sama dalam sebuah kelompok secara optimal (Suardi, 2017). Guru berperan penting dalam proses pembelajaran untuk mewujudkan kondisi ideal pembelajaran di kelas sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik. Tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal, tentunya dengan guru merancang Modul Ajar yang tepat dan rinci berdasarkan model pembelajaran yang digunakan, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan keaktifan peserta didik.

Modul ajar adalah sejumlah alat atau sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan menarik. Modul ajar dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan. Kriteria modul ajar yang baik ada 4, yaitu (1) esensial, pemahaman konsep diambil melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin; (2) menarik, bermakna dan menantang, melibatkan siswa aktif belajar sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang diketahui sebelumnya sesuai dengan usianya; (3) relevan dan kontekstual, pembelajaran disesuaikan dengan konteks waktu dan tempat atau lingkungan siswa; (4) berkesinambungan, keterkaitan alur sesuai dengan fase belajar siswa (Marlina, 2023). Modul ajar juga harus memiliki komponen berisi tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan, asesmen, serta informasi dan referensi lainnya yang dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran. Selain modul ajar, untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik guru harus mampu memilih model pembelajaran untuk mencapai dengan tujuan pembelajaran, terutama pembelajaran di SD Saparwadi, (2016).

Model pembelajaran adalah metode perencanaan yang digunakan untuk menyusun langkah-langkah pembelajaran selama kegiatan belajar berlangsung (Sulfemi & Mayasari, 2019). Peserta didik membutuhkan model pembelajaran yang dapat membantu mereka mengaitkan materi

pelajaran dengan dunia nyata. Pemilihan model pembelajaran dengan baik akan dapat menciptakan suasana belajar yang maksimal dan membantu hasil belajar peserta didik pada pembelajaran khususnya pembelajaran IPAS. Sejalan dengan pendapat Widiastuti & Kurniasih, (2021) yaitu pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk materi yang akan diajarkan adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Jadi, keberhasilan pembelajaran IPAS, tidak terlepas dari kemampuan guru dalam mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan peserta didik secara efektif didalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di kelas V SDN 14 Rantau Batu Ambacang Kabupaten Pesisir Selatan pada tanggal 17 Juli - 18 Juli 2024 ditemukan beberapa masalah selama proses pembelajaran baik dari aspek perencanaan modul ajar maupun aspek pelaksanaan pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPAS. Permasalahan yang terlihat dari segi perencanaan modul ajar yaitu: 1) modul ajar yang digunakan guru hanya yang tersedia dari internet tanpa adanya pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, 2) pada modul ajar belum adanya soal evaluasi dan kisi-kisi soal, 3) pada lampiran modul ajar, bahan ajar dan media pembelajaran belum terlihat sedangkan permasalahan yang terlihat dari pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan rendahnya motivasi dan hasil belajar peserta didik yaitu: 1) dalam proses pembelajaran masih banyak peserta didik yang

belum terlibat secara aktif dalam memperoleh pengetahuannya, hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*Teacher Centered*), dimana guru menjadi satu-satunya sumber informasi, 2) kegiatan belajar belum menerapkan kerja kelompok sehingga kurangnya kerja sama antar peserta didik dalam memahami pembelajaran, 3) pembelajaran belum mengaitkan masalah yang dekat dengan lingkungan sekitar peserta didik, 4) kurangnya apresiasi guru kepada peserta didik yang telah bertanya maupun menjawab pertanyaan, 5) peserta didik kurang dapat memahami dengan maksimal konsep pembelajaran, dikarenakan guru yang mendominasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam menemukan konsep tersebut.

Permasalahan yang peneliti temukan di atas berdampak kepada peserta didik diantaranya: 1) belum optimalnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sehingga pembelajaran yang berlangsung cenderung pasif hanya terfokus pada guru sehingga peserta didik belum terbiasa aktif dalam proses pembelajaran, 2) peserta didik tidak terbiasa untuk berkolaborasi atau bekerja sama dalam kelompok, berbagi ide ataupun gagasan dalam memperoleh pengetahuan, 3) peserta didik cenderung bosan selama pembelajaran. Terlihat beberapa dari peserta didik yang menguap saat pembelajaran karena pembelajaran yang berlangsung terkesan tidak menyenangkan, 4) peserta didik tidak antusias dalam melakukan tanya jawab, dikarenakan kurangnya apresiasi oleh guru, 5)

hasil belajar peserta didik belum mencapai kompetensi yang diharapkan.

Rendahnya motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS menyebabkan hasil belajar yang rendah. Hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik yang menjelaskan bahwa sebagian besar hasil belajar peserta didik secara kognitif termasuk dalam kriteria ketuntasan belajar yang masih rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1. 1 Daftar Nilai Formatif Pembelajaran IPAS Peserta Didik Kelas V SDN 14 Rantau Batu Ambacang

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI PEMBELAJARAN IPAS
1	BDF	70
2	FB	85
3	FY	60
4	GM	65
5	IDP	75
6	IW	70
7	JK	80
8	MRA	70
9	PYH	75
10	RAR	50
11	SS	65
12	VP	80
KKTP		75
NILAI TERTINGGI		85
NILAI TERENDAH		50
TUNTAS		5
TIDAK TUNTAS		7

Sumber: Data Sekunder Nilai Formatif Pembelajaran IPAS Peserta Didik Kelas V SDN 14 Rantau Batu Ambacang

Dari data di atas terlihat masih rendahnya ketercapaian nilai formatif pembelajaran IPAS kelas V SDN 14 Rantau Batu Ambacang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2024/2025. Nilai yang diperoleh

sebagian besar peserta didik belum mencapai standar ideal belajar yang diharapkan sekolah, yang mana Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) ialah 75.

Berdasarkan permasalahan yang telah disajikan diatas, maka diperlukan solusi yang tepat untuk menciptakan pembelajaran yang dekat dengan lingkungan sekitar peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir serta mengajak peserta didik berperan aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran ialah dengan menerapkan model *Problem Based Learning* dikarenakan model ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik melakukan aktivitas kerjasama dalam kelompok berguna untuk memecahkan suatu masalah yang ada kaitannya pada kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan sekitar dan peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dari proses menemukan konsep yang dipelajarinya. Seperti yang dijelaskan oleh (Hamimah et al., 2020) *Problem Based Learning* merupakan pembelajaran yang menyajikan permasalahan nyata sebagai landasan dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik. Sejalan dengan itu, Miftahul (dalam Irwan & Mansurdin, 2020) berpendapat bahwa model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan dalam menyelesaikan masalah dengan cara berdiskusi secara kelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata serta mengembangkan

kemampuan berpikir kritis sekaligus membangun pengetahuan sendiri untuk memecahkan masalah.

Menurut Tsai (dalam Yanti et al., 2020) model *Problem Based Learning* memiliki beberapa keunggulan yaitu memberikan pengalaman belajar yang positif dari proses pemecahan masalah, membantu peserta didik menginternalisasikan pengetahuan mereka, mempermanenkan pengetahuan, menstimulus keberanian untuk belajar, mengambil keputusan terhadap suatu masalah yang konkret dalam kehidupan sehari-hari, mempertahankan motivasi belajar, mengembangkan kepercayaan diri, dan meningkatkan rasa ingin tahu.

Penerapan model *Problem Based Learning* ini tepat diterapkan dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagaimana dibuktikan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maharani, (2022) menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* yang hasilnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 58 Lubuk Buaya Kota Padang. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Setiyaningrum, (2018) yang mana penelitiannya menggunakan model *Problem Based Learning* yang hasilnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas 5 SD Negeri Salatiga. Dari jurnal diatas dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* terbukti dapat meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik dikarenakan model ini melibatkan peserta didik

secara langsung dalam mengaitkan lingkungan sekitar dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas dan dalam upaya untuk mengatasinya, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 14 Rantau Batu Ambacang Kabupaten Pesisir Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah: “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *Problem Based Learning* kelas V SD N 14 Rantau Batu Ambacang Kabupaten Pesisir Selatan?” Sedangkan secara khusus rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah rancangan modul ajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 14 Rantau Batu Ambacang Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 14 Rantau Batu Ambacang

Kabupaten Pesisir Selatan?

3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 14 Rantau Batu Ambacang Kabupaten Pesisir Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 14 Rantau Batu Ambacang Kabupaten Pesisir Selatan.

Secara khusus tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rancangan modul ajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 14 Rantau Batu Ambacang Kabupaten Pesisir Selatan;
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 14 Rantau Batu Ambacang Kabupaten Pesisir Selatan;
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 14 Rantau Batu Ambacang Kabupaten Pesisir Selatan;

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ditinjau dari dua aspek yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat disajikan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan khususnya kepada peneliti dalam mengembangkan model *Problem Based Learning* di sekolah dasar. Manfaat teoritis ini berfokus kepada ranah kognitif, dan diharapkan dari penelitian yang dilakukan mampu menambah pengetahuan dan wawasan kepada peneliti dan pembaca dalam menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan praktek pembelajaran di lapangan sehingga manfaat praktis ini lebih berfokus kepada ranah psikomotor. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain;

- a. Bagi peneliti, yakni untuk menambah pengalaman penelitian dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *Problem Based Learning*;
- b. Bagi guru, sebagai pembaharuan bagi guru dalam mengembangkan model pembelajaran untuk menciptakan inovasi dalam pembelajaran serta sebagai pedoman dalam melaksanakan

proses pembelajaran khususnya menggunakan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPAS dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS;

- c. Bagi peserta didik, untuk memotivasi semangat belajar selama proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*;
- d. Bagi kepala sekolah, dapat memberikan masukan dan mengambil kebijakan pengembangan kegiatan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas guru, dan mutu pendidikan di sekolah dapat ditingkatkan;

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian data, hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Modul ajar pembelajaran IPAS di Kelas V SDN 14 Rantau Batu Ambacang Kabupaten Pesisir Selatan menggunakan model *Problem Based Learning* dituangkan dalam bentuk modul ajar yang komponen penyusunnya terdiri dari informasi umum, kompetensi inti, kegiatan pembelajaran, bahan ajar dan media pembelajaran, dan penilaian. Hasil penilaian perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata nilai perencanaan 83,34% dengan predikat baik (B), kemudian meningkat pada siklus II yaitu 95,8 % dengan predikat sangat baik (SB). Jadi dapat dikatakan bahwasannya perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II meningkat.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPAS menggunakan model *Problem Based Learning* terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS materi menggunakan model *Problem Based Learning* dilakukan pengamatan berdasarkan aspek guru dan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran IPAS menggunakan model *Problem Based Learning* dilaksanakan dengan langkah-langkah: a) Orientasi peserta didik

- terhadap masalah; b) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar; c) Membimbing penyelidikan individual dan kelompok; d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; e) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran IPAS materi menggunakan model *Problem Based Learning* berdasarkan aspek guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pelaksanaan siklus I pada aktivitas guru rata-rata 82,14% dengan predikat baik (B), meningkat pada siklus II menjadi 96,42% dengan predikat sangat baik (SB). Pelaksanaan siklus I pada aktivitas peserta didik rata-rata 82,14% dengan predikat baik (B), meningkat pada siklus II 96,42% dengan predikat sangat baik (SB). Jadi dapat dikatakan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran IPAS materi Indonesiaku Kaya Raya menggunakan model *Problem Based Learning* berdasarkan aktivitas guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II meningkat.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 14 Rantau Batu Ambacang Kabupaten Pesisir Selatan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan adalah 73,69 dengan predikat cukup (C), meningkat pada siklus II yaitu memperoleh rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan adalah 86,77 dengan predikat baik (B). Untuk penilaian sikap peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model

Problem Based Learning pada siklus I terdapat 7 orang peserta didik yang menonjol yaitu 4 orang peserta didik bersikap positif dan 3 orang peserta didik bersikap negatif dan pada siklus II terdapat 4 orang peserta didik yang menonjol bersikap positif. Berdasarkan hasil ini dapat dilihat bahwasannya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Problem Based Learning* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sehingga pelaksanaan penelitian ini telah berhasil.

B. SARAN

1. Bagi peneliti, diharapkan agar ide atau gagasan tentang penerapan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPAS yang disumbangkan peneliti agar diterapkan didunia kerja nanti untuk memperoleh hasil belajar peserta didik yang memuaskan dan juga diharapkan penelitian ini mampu memenuhi syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (SI) pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru, diharapkan agar pelaksanaan pembelajaran IPAS dengan model *Problem Based Learning*, hendaknya guru membenahi dan memahami langkah-langkah model *Problem Based Learning* secara keseluruhan sehingga peserta didik merasakan pembelajaran yang inovatif dan tidak membosankan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai keinginan.

3. Bagi peserta didik, diharapkan agar dalam pembelajaran IPAS dengan model *Problem Based Learning* agar dilaksanakan dengan sungguh-sungguh sehingga hasil belajar baik itu dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dengan baik dan sesuai dengan tujuan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Agus, J., Aguslim, A., & Irwan, I. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 6963–6972. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3845>
- Amin, K. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPS Tentang Kegiatan Ekonomi Pada Siswa Kelas 4. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53813>
- Ananda, R. (2019). *Dr. Rusydi Ananda, M.Pd.*
- Anita, Y., Kiswanto Kenedi, A., Azizah, Z., Safitri, S., & Khairani, R. (2023). Pelatihan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Teknologi Untuk Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 367–380.
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–219. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Armainia, N., & Amini, R. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Menggunakan Model Problem-Based Learning di Kelas V Sekolah Dasar. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 11(1), 620–632.
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Komariah, & Rosdiana, S. P. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara*

Pendidikan Dan Pengajaran, 1(02), 56–67.
<https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>

Dasar, D. I. S. (2023). *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*. 4(2), 2–6.

Dirgatama, C. H. A., Th, D. S., & Ninghardjanti, P. (2016). Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dengan mengimplementasi program Microsoft Excel mata pelajaran Administrasi Kepegawaian di SMK Negeri 1 Surakarta. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 1(1), 36–53. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>

Dwianto, A. S., Purnamasari, P., & Tukini, T. (2019). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Jaeil Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 209–223.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.74>

Farida, A. R., Caswita, C., & Gunawibowo, P. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Unila*, 6(7), 644–654.

Fatah, P. A., Kusumah, I. H., & Komaro, M. (2018). Kesesuaian Antara Penilaian Belajar Oleh Guru Produktif Dengan Standar Penilaian Pendidikan Pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5(1), 71. <https://doi.org/10.17509/jmee.v5i1.12622>

Fitri, Y., & Erita, Y. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Dengan Menggunakan Model Discovery Learning Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas Iv Sdn 11 Gadut. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2707–2716. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8006>

Hamimah, H., Kenedi, A. K., Zuryanty, Z., & Nelliarti, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Model Problem-Based Learning. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 173–184.
<https://doi.org/10.33578/jpfkip.v9i2.7878>

- Herlita, D., Guru, P., Dasar, S., Ilmu, F., Universitas, P., & Padang, N. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas V SDN Gugus I Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. *Journal of Basic Education Studies*, 5(1), 2031–2041.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Scientific dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia.
- Iqbal, A. (2018). Instrumen Penilaian Berbagai Kompetensi atau Indikator dalam Pencapaian Hasil Belajar SD/MI. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 152071200010, 7.
- Irwan, V., & Mansurdin. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2097–2107.
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 104 Pedoman Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik*. Depdikbud.
- Kemendikbud. (2022). *Hal-hal Esensial Kurikulum Merdeka di Jenjang SD*. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/hal-hal-esensial-kurikulum-merdeka-di-jenjang-sd>
- Kemendikbudristek. (2022). Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. *Kemendikbudristek*, 1–37.
- Khakiim, U., Degeng, I. N. S., & Widiati, U. (2016). Pelaksanaan Membuka dan Menutup Pelajaran Oleh Guru Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan*, 1(9), 1730–1734.
- Kirana, Z. C., & Al Badri, A. N. (2020). Peranan Apresiasi Guru Terhadap

- Antusias Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Hasan Muchyi. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, Volume 1, 180.
- Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., Fitri, A. K., & L, N. A. (2021). Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran. *Akademika*, 10(02), 291–299. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402>
- Magdalena, I., Rizkiyah, D. F., Waro, K., & Tangerang, U. M. (n.d.). Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru dengan di SD Bina Bangsa Kalideres Jakarta Barat. 2(November 2020), 473–486.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Amalia, D. A., & Tangerang, U. M. (n.d.). *Analisis bahan ajar*. 2, 311–326.
- Maharani, L. P., & Zainil, M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SDN 58 Lubuk Buaya Kota Padang. *Journal of Basic Education Studies*, 5(1), 2278–2291.
- Maivi, C., & Erita, Y. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran IPAS Menggunakan Articulate Storyline 3 Berbasis Discovery Learning di Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal Of Social Science Research*, 3, 1188–1198. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/9755>
- Marlina, E. (2023). Pembinaan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar Pada Guru Sekolah Menengah Pertama (Smp). *Journal of Community Dedication*, 3(1), 88–97.
- Maspupah Yazid, S. T., & Lisnawati, S. (2022). Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pai Di Sman 5 Bogor. *Inspiratif Pendidikan*, 11(2), 530–543. <https://doi.org/10.24252/ip.v11i2.36016>

- Maulinda, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130–138.
- Muhammad Raja Iqbal Fahri, Mochammad Naufal Fauzan, Muhammad Irfan Arifudin, Jujun Gunawan, B. S. A. (2024). *Pengaruh Apresiasi Guru Kepada Murid Berdasarkan Teori Motivasi*. 2(1), 251–260.
- Nisa, C., Zulfan, I. V., Hidayat, M. T., Arifin, A. J., & Syaputra, R. A. (2023). Workshop Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bagi Guru Mim Pk Tegalampel, Karangdowo, Klaten. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 42–51. <https://doi.org/10.37567/pkm.v3i1.1849>
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.22103>
- Pahleviannur, R. S. M. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. In *Pradina Pustaka*.
- Pendas, F. (2019). *Faisal & Stelly Martha Lova* (Issue April).
- Pratiwi, E. T., & Setyaningtyas, E. W. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 379–388. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.362>
- Putri, R. M., & Hamimah. (2023). Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning di Kelas V SDN 09 Bandar Buat Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2017), 17684–17690. <https://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/view/8645%0Ahttps://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/download/8645/7051>
- Rahma, F. I. (2019). *Media Pembelajaran (kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak*

Sekolah Dasar). 14(2), 87–99.

Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>

Salsabilla, I. I., & Jannah, E. (2023). *Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka*. 3(1), 33–41.

Sani, M. (2016). Kegiatan Menutup Pelajaran. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(3). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i3.6031>

Saparwadi, L. (2016). Pengaruh cooperative learning make a match terhadap motivasi dan hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 148–160. <http://jurnalbeta.ac.id>

Sari, R. P., Zuardi, Z., Reinita, R., & Zikri, A. (2020). Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 221–227. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.324>

Sesmiarni, Z. (2017). Membendung Radikalisme Dalam Dunia Pendidikan Melalui Pendekatan Brain Based Learning. *Kalam*, 9(2), 233. <https://doi.org/10.24042/klm.v9i2.330>

Setiyaningrum, M. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) pada Siswa Kelas 5 SD. *Jartika: Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 1(2), 99–108.

Suardi, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran. *Uwais Inspirasi Indonesia*, March, 175. <https://www.coursehero.com/file/52663366/Belajar-dan-Pembelajaran1-convertedpdf/>

- Suharsimi, & Arikunto. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Suhelayanti, Z, S., & Rahmawati, I. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). In *Penerbit Yayasan Kita Menulis*.
- Sujoko, E., & Darmawan, I. P. A. (2013). Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S. Bloom I Putu Ayub Darmawan. *Jurnal Satya Widya*, 29(1), 30–39.
- Sulfemi, W. B., & Mayasari, N. (2019). Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 53. <https://doi.org/10.33830/jp.v20i1.772.2019>
- Susanto, R. (2018). Pengkondisian Kesiapan Belajar Untuk Pencapaian Hasil. *Jurnal Eduscience*, 3(2), 61–69.
- Tri, D., Fajar, P., & Amini, R. (2020). Penerapan Pendekatan Scientific Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 3(2), 1007–1033.
- Viola, F. O., & Walidi, A. (2022). Pengembangan Media Interaktif Articulate Storyline 3 Berbasis Model Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN Gugus Gunung Tungga Dharma Raya. *Journal of Basic Education Studies*, 5(2).
- Wibowo, N. (2016). Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari. 1.
- Widiastuti, E. R., & Kurniasih, M. D. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Software Cabri 3D V2 terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1687–1699. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.690>
- Yanti, N., Program, F., & Dasar, S. P. (2020). Karakteristik Model Problem Based

Learning Berbantuan E-learning Portal Rumah Belajar pada Pembelajaran IPA Tematik. *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(02), 162–172.
<http://ejournal.upi.edu/index.php/pedagogia>

Yuniati, S., & Prayoga, S. (2019). Pengaruh Manajemen Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 5(2), 133.
<https://doi.org/10.33394/jk.v5i2.1811>